



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Pembelajaran Menulis Narasi berdasarkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar

Ratnasari Komala Setiawan¹, Dian Indihadi²

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
email:Ratnasariks21@gmail.com, indihadi1234@gmail.com

Abstract

Teacher performance is one of the important components in determining the success of learning. Performance of teachers in implementing learning should not be arbitrary. The performance of teachers in implementing narrative writing lessons is implemented based on the steps of writing process and narrative writing steps. The research was conducted in 12 elementary schools of UPI partner of Tasikmalaya campus. The general purpose of this research is to describe the learning of narrative writing based on teacher performance in elementary school. The general purpose of this research is to describe the learning of narrative writing based on teacher performance in elementary school. Then the specific purpose of this research is to describe the topic of narrative essay based on the theme, the selection and compilation of the main idea to describe topic based on the theme, the correction of the writing framework, the writing of the opaque (draft) according to the development of writing based on the completeness of the language, and improvement (revision) Based on findings of error in outlining ideas based on ideas that have been made in the process of writing essays. The study was prepared and implemented using descriptive method based on analysis guidance through qualitative approach. Data collection techniques use passive partisipasi observation. The results of the study generally show the percentage of learning narrative writing based on teacher performance of 34.1%. Then the results of research specifically the performance of teachers in narrative writing lessons show percentage of 44.4% for the determination of topic by narrative theme theme, the percentage of 27.7% for the selection and preparation of the main ideas to describe the topic by theme, the percentage of 8.3% For the correction of the writing framework, the percentage of 61.1% for the writing of the opaque (draft) according to the written essay based on the completeness of the language, and the percentage of 30.5% for the improvement (revision) errors of writing results based on findings errors in spelling ideas based on the draft already made.

Keywords: Learning Narrative Writing, Teacher Performance.

Abstrak

Kinerja guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak boleh sembarangan. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi diimplementasikan berdasarkan tahapan proses menulis dan langkah-langkah menulis narasi. Penelitian dilaksanakan di 12 Sekolah Dasar mitra UPI Kampus Tasikmalaya. Tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru di Sekolah Dasar. Kemudian tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema, pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema, pengoreksian kerangka tulisan, penulisan buram (draf) sesuai karangan pengembangan tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan, dan perbaikan (perevisian) kesalahan hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat dalam proses menulis karangan. Penelitian disusun dan dilaksanakan menggunakan metode deskriptif berdasarkan pedoman analisis melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif. Hasil penelitian secara umum menunjukkan persentase pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru sebesar 34,1%. Kemudian hasil penelitian secara khusus kinerja guru dalam pembelajaran menulis narasi menunjukkan persentase sebesar 44,4% untuk penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema, persentase sebesar 27,7% untuk pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema, persentase sebesar 8,3% untuk pengoreksian kerangka tulisan, persentase sebesar 61,1% untuk penulisan buram (draf) sesuai karangan pengembangan tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan, dan persentase sebesar 30,5% untuk perbaikan (perevisian) kesalahan hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat.

Kata kunci: Pembelajaran Menulis Narasi, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD, dimana melalui mata pelajaran tersebut peserta didik dapat belajar dan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi baik secara langsung (Verbal) maupun tidak langsung (Non-verbal). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai khususnya untuk dipelajari peserta didik di sekolah dasar. Hal ini karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang kompleks, ditandai dengan serangkaian proses yang harus dilalui penulis untuk dapat menulis atau dapat mengubah gagasan menjadi bahasa tulis sebagai media untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar dikembangkan berdasarkan kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik terkait keterampilan menulis tertuang dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sesuai KTSP 2006 yang disusun oleh Depdiknas (dalam Santoso, dkk, 2015) bahwa "Standar Kompetensi 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Kompetensi Dasar 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan". Hasil belajar yang diharapkan dari kompetensi dasar tersebut adalah peserta didik dapat menggunakan lambang bahasa tulis sebagai media dalam menuangkan gagasan pengalamannya sebagai kegiatan menulis. Sejalan dengan itu Dixon & Nessel (dalam Suparti, 2008, hlm. 45) 'pada tingkatan SD, menulis diartikan sebagai kegiatan pengungkapan kembali pengalaman siswa di atas kertas dengan menggunakan lambang bahasa tulis'. Bentuk karangan yang berdasarkan pada pengalaman, salah satunya adalah karangan narasi (Nurjanah, dkk, 2014, hlm.21). Karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan terkait perincian

serangkaian peristiwa secara runtut dari waktu ke waktu dalam proses pembelajaran yaitu dalam pelajaran bahasa Indonesia (Keraf dalam Ahsin, 2016). Berdasarkan hal itu, maka kegiatan menulis karangan narasi sesuai dengan KD 4.1 tersebut.

Pada prinsipnya "pembelajaran menulis harus dilakukan dalam tiga tahapan yakni tahap pra menulis, tahap menulis, dan tahap pasca menulis" (Abidin, 2015, hlm. 192-193). Sehingga pembelajaran menulis harus dipahami sebagai tahapan yang harus dilalui seorang peserta didik dalam kegiatan menulis, dimana pembelajaran menulis sudah seharusnya dikembangkan sesuai dengan beberapa tahapan proses menulis yang ditujukan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas peserta didik dalam rangka menghasilkan sebuah tulisan, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Berkenaan dengan tahapan dalam proses menulis, maka terdapat beberapa pandangan terkait tahapan dalam proses menulis. Indihadi & Nugraha (2016, hlm.14) menyatakan bahwa "tahapan menulis meliputi tahap pra menulis mencakup kegiatan menentukan topik, menentukan tujuan, maksud, serta khalayak, dan perumusan kerangka isi; tahap penulisan mencakup kegiatan menulis draf dan membaca hasil tulisan; dan tahap publikasi mencakup kegiatan membaca, mengoreksi, menyempurnakan, dan mempublikasikan tulisan". Selanjutnya McCrimmon dan Akhadiyah (dalam Budiyo, 2012) berpendapat bahwa 'proses menulis memiliki beberapa tahapan, yakni tahapan pramenulis, menyangkut penentuan topik, penentuan tujuan, dan penentuan bahan; penulisan draf, yakni pengembangan paragraf, kalimat, pemilihan kata, dan teknik penulisan; dan revisi menyangkut perbaikan buram (draf) pertama dan pembacaan ulang'. Adapun langkah menulis narasi yakni "menentukan topik, sasaran pembaca, membagi dan merinci peristiwa utama, menyusun tokoh, perwatakan, latar belakang

dan sudut pandang” (Suparno, 2008, hlm. 4.50).

Berdasarkan beberapa literature tersebut maka proses pembelajaran menulis jika diimplementasikan guru dengan memperhatikan prinsip pembelajarannya, maka diyakini dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan peserta didik dalam hal menulis ke arah yang lebih baik.

Guru merupakan salah satu komponen yang menunjang pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Dimana guru memiliki peran yang sangat penting, dikarenakan suatu prestasi belajar peserta didik merupakan pencerminan dari kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya (Husdarta, dalam Supardi 2014, hal.54). Berdasarkan hal tersebut maka salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah memiliki keterampilan mengajar sebagai pendidik profesional (Nurhala dan Radito dalam Kusnandar, 2011, hlm.57). Untuk menjadi guru profesional harus memperhatikan beberapa hal terkait kompetensi apa yang harus dimiliki, khususnya dengan menguasai kompetensi pedagogik dan profesional guru sebagai pengajar atau guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar guna mewujudkan lingkungan belajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan. Melalui kompetensi tersebut guru dapat menguasai materi, memilih dan menentukan serangkaian aktivitas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan prinsip pembelajarannya sehingga potensi peserta didik akan berkembang dengan baik setelah mendapatkan pengajaran dari guru.

Namun berdasarkan hasil observasi ternyata dilapangan telah terjadi kesenjangan pengajaran yang dilaksanakan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi dengan teori pembelajaran menulis sebagai proses (mencakup tahapan menulis) yang harus diimplementasikan guru. Sehingga ditemukan fakta bahwa pembelajaran menulis narasi masih dianggap sulit bagi peserta didik setelah mendapatkan

pengajaran dari guru. Kondisi seperti itu tentunya tak bisa dibiarkan begitu saja, sehingga perlu digalakan upaya-upaya dalam perbaikan pembelajaran menulis kedepannya mengingat bahwa pembelajaran menulis di SD merupakan fondasi awal untuk menopang dan memperkuat keterampilan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya Widyaningtyas (2015, hlm.1).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disusun indikator kinerja guru yang dikembangkan berdasarkan teori Indihadi (2016) tentang aktivitas-aktivitas tahapan proses menulis dan Suparno (2008) tentang langkah-langkah menulis karangan narasi dalam pembelajaran menulis narasi sebagai proses, dimana indicator tersebut dapat dijadikan acuan mengajar oleh guru dalam membimbing peserta didik, dan mengarahkan peserta didik dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini merupakan indikator yang harus dilaksanakan guru dalam pembelajaran menulis narasi:

1. Memfasilitasi penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema.
2. Memfasilitasi pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema.
3. Memfasilitasi kegiatan pengoreksian kerangka tulisan.
4. Memfasilitasi bimbingan penulisan buram (draf) sesuai kerangka isi tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan.
5. Memfasilitasi perevisian hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat.

Merujuk pada kesenjangan di lapangan maka peneliti ingin mencoba meneliti

bagaimana proses pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru di sekolah dasar bertolak dari indikator-indikator tersebut. Melalui analisis pembelajaran menulis narasi, penelitian ini dimaksudkan untuk peneliti mencoba memaparkan atau mendeskripsikan kegiatan pembelajaran menulis narasi yang diimplementasikan oleh guru sebagai pengajar di kelas V SD, bertolak dari menulis sebagai proses dalam pembelajaran menulis. Serta untuk mengumpulkan informasi yang lengkap terkait kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis sebagai bahan perbaikan kedepannya. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi di Sekolah Dasar. Kemudian secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam melaksanakan ke-5 indikator yang telah dipaparkan sebelumnya dalam pembelajaran menulis narasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di 12 Sekolah Dasar mitra UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu SD Negeri Mangkubumi, SD Negeri 2 Setiamulya, SD Negeri Sukamenak Indah, SD Negeri 1 Nagarawangi, SD Negeri Sukamulya, SD Negeri 2 Sukamaju, SD Negeri Mugarsari, SD Negeri Pahlawan, SD Negeri Sambong Permai, SD Negeri Karang Sambung, SD Negeri Sindang Palay, dan SD Negeri Gunung Pereng. Penelitian ini disusun

dan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan pedoman analisis melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Teknik analisis data selama di lapangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dapat mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisis terhadap suatu fenomena atau peristiwa secara natural atau alamiah yang sedang berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan Mutakhar (dalam Agustina & Indihadi, 2015, hlm. 4) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan fakta berdasarkan penemuan atau pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti akan mengungkap pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru di sekolah dasar dengan data yang apa adanya sesuai dengan data di lapangan, dan selanjutnya

data tersebut dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing, anggota tim, dan guru. Kemudian tempat penelitian ini dilaksanakan di 12 Sekolah Dasar mitra UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu SD Negeri Mangkubumi, SD Negeri 2 Setiamulya, SD Negeri Sukamenak Indah, SD Negeri 1 Nagawangi, SD Negeri Sukamulya, SD Negeri 2 Sukamaju, SD Negeri Mugarsari, SD Negeri Pahlawan, SD Negeri Sambong Permai, SD Negeri Karang Sambung, SD Negeri Sindang Palay, dan SD Negeri Gunung Pereng. Adapun sekolah-sekolah tersebut sebagai pelaksana pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, terdapat peserta didik yang berpotensi untuk belajar bahasa Indonesia, terdapat guru yang memiliki kemampuan mengimplementasikan pembelajaran menulis narasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Peneliti melakukan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dengan datang ke tempat penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada observasi partisipasi pasif (*passive participation*) peneliti bermaksud untuk mengobservasi langkah-langkah pembelajaran menulis narasi dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang

dikembangkan berdasarkan teori menurut Indihadi (2016) tentang aktivitas-aktivitas tahapan proses menulis dan Suparno (2008) tentang langkah-langkah menulis karangan narasi yaitu aktivitas guru dalam (1) memfasilitasi penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema; (2) memfasilitasi pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema; (3) memfasilitasi kegiatan pengoreksian kerangka tulisan; (4) memfasilitasi bimbingan penulisan buram (draf) sesuai kerangka isi tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan; dan (5) memfasilitasi perevisian hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat.

Teknik pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan bertolak dari 3 aspek yang dikembangkan menjadi 5 indikator dan dijabarkan menjadi 20 deskriptor dengan guru sebagai pelaku/pengajar dalam pembelajaran menulis narasi sebagai sumber data. Lembar pengamatan tersebut berbentuk lembar *checklist* dengan skala "Ya" dengan skor 1 dan "Tidak" dengan skor 0 dilengkapi dengan keterangan, dimana penskoran mengacu pada *skala Guttman*. Melalui teknik ini akan diperoleh data kualitatif untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis narasi yang

diimplementasikan guru kelas V sekolah dasar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Mengobservasi secara langsung proses pembelajaran menulis narasi yang diimplementasikan oleh guru kelas V sekolah dasar.
2. Menganalisis langkah-langkah pengajaran yang diberikan guru dalam proses pembelajaran menulis narasi melalui kegiatan membaca data berdasarkan 5 indikator kinerja guru dalam pembelajaran menulis narasi yang telah dirumuskan berdasarkan teori Indihadi (2016) dan Suparno (2008) untuk ditabulasikan kemudian diorganisasikan hasil tabulasinya.
3. Mendeskripsikan dan membahas hasil analisis pembelajaran menulis narasi yang diimplementasikan oleh guru kelas V sekolah dasar, bertolak dari ke-5 indikator kinerja guru dalam pembelajaran menulis narasi yang telah dirumuskan berdasarkan teori Indihadi (2016) dan Suparno (2008). Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru di sekolah dasar.
4. Mengambil kesimpulan. Yakni, peneliti

mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, untuk mengefektifkan proses analisis peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh secara sistematis. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah serta sesuai dengan tujuan. Teknik analisis data selama di lapangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman (*Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification*). Keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Yaitu berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi tujuan umum penelitian pada penelitian ini adalah "Mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi di Sekolah Dasar", berdasarkan temuan ditemukan data bahwa kinerja guru dalam pembelajaran menulis narasi di SD presentasinya sebesar 34,1 %. Presentase tersebut mencakup semua indikator.

Tujuan umum penelitian tersebut, kemudian dijabarkan secara khusus, yakni:

1. Mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema. Kinerja guru dalam melaksanakan penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema memperoleh persentase sebesar 44,4%. Dimana terdapat dua langkah dalam penentuan topik karangan narasi berdasarkan tema tidak dilaksanakan sama sekali oleh semua guru.
2. Mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema. Kinerja guru dalam melaksanakan pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema memperoleh presentase sebesar 27,7%. Dimana terdapat dua langkah dalam pemilihan dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topik berdasarkan tema kemunculan pengimplementasiannya sangat rendah sekali oleh semua guru.
3. Mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pengoreksian kerangka tulisan. Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pengoreksian kerangka tulisan memperoleh presentase sebesar 8,3%. Dimana terdapat tiga langkah dalam pengoreksian kerangka tulisan tidak diimplementasikan sama sekali oleh semua guru.
4. Mendeskripsikan kinerja guru dalam membimbing penulisan buram (draf) sesuai kerangka isi tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan. Kinerja guru dalam melaksanakan penulisan buram (draf) sesuai karangan pengembangan tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan memperoleh presentase sebesar sebesar 61,1%. Dimana terdapat dua langkah dalam penulisan buram (draf) sesuai karangan pengembangan tulisan berdasarkan kelengkapan kebahasaan kemunculan pengimplementasiannya sangat rendah sekali oleh semua guru.
5. Mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan melaksanakan kegiatan perevisian hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat. Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan perbaikan (perevisian) kesalahan hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat memperoleh presentase sebesar sebesar 30,5%. Dimana terdapat dua langkah dalam perbaikan (perevisian) kesalahan hasil tulisan berdasarkan temuan kesalahan dalam menjabarkan ide gagasan berdasarkan draf yang telah dibuat dalam bahan ajar yang tidak tidak diimplementasikan sama sekali oleh semua guru.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa analisis

pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru dapat dilakukan dengan metode deskripsi melalui pedoman analisis pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru bertolak dari teori-teori yang relevan dan memiliki peran yang sangat penting sebagai acuan dalam proses analisis tersebut.

Setelah melakukan analisis terhadap pembelajaran menulis narasi berdasarkan kinerja guru di 12 SD yang ada di Kota Tasikmalaya yakni SDN Mangkubumi, SDN 2 Setiamulya, SDN Sukamenak Indah, SDN 1 Nagarawangi, SDN Sukamulya, SDN Sukamaju, SDN Mugarsari, SDN Pahlawan, dan SDN Sambong Permain, SDN Karang Sambung, SDN Sindang Palay, dan SDN Gunung Pereng. Peneliti mendapatkan suatu gambaran terkait pembelajaran menulis narasi yang diimplementasikan guru di sekolah dasar, bertolak dari indikator serta descriptor yang telah dirumuskan berdasarkan hirarki pembelajaran menulis dan langkah-langkah menulis narasi. Dengan demikian maka penelitian ini telah dilaksanakan selesai dengan dengan proposal penelitian serta penelitian ini telah berhadil melaksanakan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah dipaparkan pada bab I dan diperoleh data sesuai hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai,

melalui pembuktian data dengan instrument yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahsin. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning*. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6 (2), hlm. 159.
- Budiono, H. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Berdasarkan Proses Menulis Dan Teori Pemerolehan Bahasa*. *Jurnal FKIP Universitas Jambi*. 2 (3), hlm. 02.
- Indihadi, D. &. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Deskriptif Bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Teknik "Brainstorming" dalam Proses Menulis*. Tasikmalaya: UPI PRESS.
- Kusnandar. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeda.
- Mawarni, R. (2015). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film siswa kelas iii SDN Pencar 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15 (14), hlm. 1-9.
- Nurjanah, dkk. (2014). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedadidaktika*, (), hlm. 21.
- Santoso, dkk. (2015). Analisis Penggunaan Majas dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Wanoja 1 Kabupaten Berebes. *Jurnal Pedadidaktika*, (), hlm.11.

Suparno. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka

Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suparti. (2008). Writing Process . Strategi pengembangan kemampuan menulis karangan. *Jurnal Kependidikan Interaksi*, 3 (3), hlm 40-52.

Widyaningtyas. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving*. *JurnalMakasiswa dan Dosen Program Studi PGSD UNS*, 2 (3),hlm.1.